Prolite – Perusahaan multinasional Tupperware terancam bangkrut. Tupperware merupakan sebuah produk peralatan rumah tangga yang popular di kalangan ibu-ibu.

Merek ternama asal Amerika Serikat (AS) itu dikenal menyajikan produk-produk penyimpanan makan atau alat-alat untuk memasak.

Namun kali ini kabar buruk menimpa Tupperware, pasalnya dikabarkan kondisi keuangan perusahaan yang memburuk. Hal itu tak lepas dari penjualan produk yang menurun.

Baca Juga:InJourney GATF 2026 Bawa Banyak Promo, Hotel Mulai Rp400 Ribuan hingga Paket MotoGP Mandalika

Baca Juga : Honda Ramadhan Fair Sapa Warga Bandung dan Bekasi

Karna itu Tupperware berencana akan melakukan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) terhadap Karyawannya.

Bukan hanya pengurangnya penjualan produk tapi saham perusahaan tersebut juga turun 90 persen dalam setahun terakhir. Karena kondisi tersebut perusahaan memerlukan dana tambahan untuk bisa memasarkan produk plastic untuk keperluan rumah tangga itu.

Baca Juga:Tuntaskan Transformasi Teknologi, Nasabah BSI Capai Rekor Tertinggi

CEO Tupperware Miguel Fernandez mengatakan selain memangkas karyawan, pihaknya sedang meninjau portofolio real estatnya untuk upaya menghemat uang yang lebih potensial.

Baca Selanjutnya
DPRD Jabar Dukung Penuntasan Konflik Pertanahan